

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Tabalong terletak di Jalan Ampukung RT. 02 Kelurahan Ampukung Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71552.

MIN 8 Tabalong berdiri pada tahun 1942 masih dengan status Swasta kemudian menjadi status negeri pada tahun 1997. Sekarang MIN 8 Tabalong terakreditasi A.

Adapun visi MIN 8 Tabalong adalah Membentuk generasi yang Islami, terampil, mandiri dan berprestasi.

Sedangkan misi dari MIN 8 Tabalong adalah sebagai berikut.

- a. Menciptakan suasana, lingkungan dan perilaku yang Islami.
- b. Membentuk generasi yang memiliki keterampilan dalam hidup (life skill)
- c. Membentuk siswa-siswi yang mempunyai kemandirian dalam bersikap dan bertindak
- d. Meningkatkan kemampuan prestasi siswa sehingga mampu bersaing dan melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya

Sedangkan tujuan MIN 8 Tabalong adalah menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang profesional dan mampu menghasilkan alumnus-alumnus yang berimtaq dan berprestasi.

Tabel III: Identitas MIN 8 Tabalong

No	Identitas	Keterangan
1	Nama Sekolah	MIN 8 Tabalong
2	NIS/ NPSN	1111.63.09.08
3	N.S.S	150160
4	Provinsi	Kalimantan Selatan
5	Otonomi Daerah	Pusat
6	Kecamatan	Kelua
7	Desa/Kelurahan	Ampukung
8	Kode Pos	71552
9	Status Sekolah	Negeri
10	Kelompok Sekolah	Inti
11	Akreditasi	A
12	Surat Keputusan	Nomor 018346, Tgl 18-11-2019
13	Penerbit SK(ditanda tangani)	Drs. H. A. SURIANSYAH, M. Pd
14	Tahun Berdiri	01 Februari 1942
15	Tahun Penegerian	17 Maret 1997
16	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi dan siang
17	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
18	Luas Bangunan	L= 30 m, P= 60 m
19	Jarak ke Kecamatan	3 Km
20	Terletak pada lintasan	Kabupaten
21	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN 8 Tabalong berada dalam kondisi baik sehingga dapat dipakai dan digunakan untuk menjalankan proses pendidikan. Untuk lebih lengkap bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV: Data Sarana dan Prasarana MIN 8 Tabalong

No	Jenis	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Kelas	11	X		
2.	Perpustakaan	1	X		
3.	Ruang guru	1	X		
4.	Ruang TU	1	X		
5.	Ruang UKS	1	X		
6.	Wc Guru	2	X		
7.	Wc Murid	8	X		
8.	Mushalla	1	X		
9.	Ruang Kepala Sekolah	1	X		
10	Dapur	1		X	
	Kotak Obat (P3K)	8	X		
	Pengeras Suara	3	X		
	Kipas Angin	18	X		
	Parkir	1	X		
	Lapangan	1	X		
	Alat Peraga	3	X		
	Bola Sepak	4	X		
	Bola Basket	2	X		
	Bola Voli	2	X		
	Lemari Kelas	11	X		

Estrakurikuler di MIN 8 Tabalong telah berjalan dengan baik dan teratur.

Ekstrakurikuler yang ada di MIN 8 Tabalong sebagai berikut.

Tabel V: Data Jadwal Ekstrakurikuler di MIN 8 Tabalong

No.	Nama Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1.	Seni Baca Al Qur'an (Tilawah Qur'an)	Hari Kamis
2.	Kegiatan Pramuka	Hari Jum'at
3.	Kegiatan Muhadarah (Latihan Berpidato)	Hari Sabtu
4.	Latihan Drumband	Hari Minggu

MIN 8 Tabalong memiliki tenaga pendidik yang cukup memadai. Tenaga pendidik di MIN 8 Tabalong berjumlah 18 orang terdiri dari 9 orang guru tetap dan 9 orang guru tidak tetap. Rincian mengenai tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel VI Daftar Keadaan Guru-Guru dan Karyawan MIN 8 Tabalong

NO	Nama Guru & NIP	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Golongan
1.	H. Abdul Hadi, S.Pd.I NIP.19720810 199903 1 005	L	S1 IAIN Antasari	Kepala Madrasah	IVa
2.	Norsehan, S.Pd.I NIP.19781025 200003 2 002	P	S1 STAI Al-jami'	Guru Kelas	IIIId
3.	Hj. Pauziah, A.Ma NIP.19640310196911 2 001	P	DII IAIN Antasari	Guru Kelas	IIIId
4.	Hj. Nor Asiah, S.Pd.I NIP.19700204 199903 2 001	P	S1 STAI Al-Jami'	Guru PAI	IIIId
5.	Hj. Mufida, S.Ag NIP.19750313 200501 2 006	P	S1 IAIN Antasari	Guru PAI	IIIc
6.	Dwi Maryanti, S.Pd.I NIP.19750109 200701 2 021	P	S1 STAI Al-Jami'	Guru PAI	IIIc
7.	Retna Hidayati, S.Pd.I NIP.19810617 200501 2 013	P	S1 STAI Al-Jami'	Guru Kelas	IIIb
8.	Nor Laila, S.Pd.I NIP.19820103 200701 2 015	P	S1 STAI Rakha	Guru Kelas	IIIb
9.	Rini Hartati, S.Pd.I NIP. 19841013 200710 2 001	P	S1 STAI Al-Jami'	Guru Kelas	IIIa
10.	Abdul Haris Rahmani, S.Pd.I NIP. 19820508 200501 1 005	L	S1 STAI Rakha	GTT	
11.	Irna Yani, S.Pd.I	P	S1 STAI Rakha	GTT	
12.	Zainal Abidin Al-Karimi, S. Pd.I	L	S1 STAI Rakha	GTT	
13.	Muhammad Al-Amin, S. Pd	L	S1 PGSD	GTT	
14.	Fitria Ulpah, S.Pd	P	S1 IAIN Antasari	GTT	
15.	Ramadhani, S. Pd	L	S1 STAI Rakha	GTT	
16.	Maidah Susanti, S.Pd	P	S1 ULM	GTT	

17.	Mulyani Ulyah, S.Pd	P	S1 STAI Rakha	GTT	
18.	Rosita, S.Pd	P	S1 STAI Rakha	GTT	

Peserta didik di MIN 8 Tabalong tahun ajaran 2019/2020 berjumlah sebanyak 233 orang peserta didik yang terbagi dalam 11 kelas. Terdiri dari 103 anak perempuan dan 130 anak laki-laki. Jumlah peserta didik secara lengkap pada setiap kelas dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel VII Keadaan Peserta Didik MIN 8 Tabalong

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I A	10	11	21
I B	9	12	21
II A	16	9	25
II B	14	10	24
III A	10	10	20
III B	11	10	20
IV A	10	10	20
IV B	12	5	17
V	20	10	30
VI A	9	8	17
VI B	9	8	17
Jumlah	130	103	233

Adapun jumlah siswa di kelas V MIN 8 Tabalong yang menjadi Subjek dari penelitian ini berjumlah 30 orang. Tabel bisa dilihat di lampiran.

Jumlah peserta didik di MIN 8 Tabalong memang tidak cukup banyak. Dapat dilihat dari jumlah peserta didik setiap kelas.⁴³

⁴³Data Tata Usaha MIN 8 Tabalong

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan melalui beberapa topik pengumpulan data, yaitu tes lisan, wawancara, angket, observasi, dokumentasi. Data-data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel berdasarkan kategori dari desain pengukuran.

1. Kemampuan Muhadatsah Siswa Kelas V di MIN 8 Tabalong

Peneliti melakukan tes muhadatsah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam muhadatsah dengan menggunakan tes lisan. Peneliti akan menyajikan data secara induktif dimulai dari data kemampuan siswa kelas V pada setiap unsur bahasa yang terdiri dari 5 aspek penilaian, dilanjutkan dengan data kemampuan siswa secara keseluruhan, seperti tertera pada tabel berikut ini:

a. Kemampuan siswa pada kriteria pengucapan

Berdasarkan tes kemampuan yang dilaksanakan peneliti maka dapat diperoleh data sebagai berikut.

Tabel VIII Ketercapaian siswa dalam kriteria pengucapan

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
3	18	60%	Sangat mampu
2	5	16,67%	Mampu
1	7	23,33%	Kurang mampu
Jumlah	30	100%	-

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tentang kemampuan siswa dalam pengucapan pada tes muhadatsah yang dilaksanakan dapat diperoleh ada 18 orang siswa yang dikategorikan sangat mampu (60%), 5 orang siswa dikategori mampu (16%) dan 7 orang siswa yang masih dianggap kurang mampu (23,33%)

b. Kemampuan siswa pada kriteria Tata Bahasa

Setelah melaksanakan tes bahasa peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel IX Ketercapaian siswa dalam kriteria tata bahasa

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
3	9	30%	Sangat mampu
2	14	46,67%	Mampu
1	7	23,33%	Kurang mampu
Jumlah	30	100%	-

Adapun data yang diperoleh peneliti tentang kemampuan siswa dalam aspek tata bahasa pada tes muhadatsah yang dilaksanakan dapat diperoleh ada 9 orang siswa yang dikategorikan sangat mampu (30%), 14 orang siswa dikategorikan mampu (46,67%) dan 7 orang siswa yang masih dianggap kurang mampu (23,33%)

c. Kemampuan siswa pada kriteria kosa kata

Setelah melaksanakan tes bahasa peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel X Ketercapaian siswa dalam kriteria kosa kata

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
3	11	36,67%	Sangat mampu
2	9	30%	Mampu
1	10	33,33%	Kurang mampu
Jumlah	30	100%	-

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tentang kemampuan siswa dalam pengucapan pada tes muhadatsah yang dilaksanakan dapat diperoleh ada 11 orang siswa yang dikategorikan sangat mampu (36,67%), 9 orang siswa dikategori mampu (30%) dan 10 orang siswa yang masih dianggap kurang mampu (33,33%)

d. Kemampuan siswa pada kriteria kefasihan

Setelah melaksanakan tes kemampuan peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel XI Ketercapaian siswa dalam kriteria kefasihan

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
3	12	40%	Sangat mampu
2	10	33,33%	Mampu
1	8	26,67%	Kurang mampu
Jumlah	30	100%	-

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tentang kemampuan siswa dalam pengucapan pada tes muhadatsah yang dilaksanakan dapat diperoleh ada 12 orang siswa yang dikategorikan sangat mampu (40%), 10 orang siswa dikategori mampu (33,33%) dan 8 orang siswa yang masih dianggap kurang mampu (26,67%)

e. Kemampuan siswa pada kriteria pemahaman

Tabel XII Ketercapaian siswa dalam kriteria pemahaman

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
3	13	43,33%	Sangat mampu
2	8	26,66%	Mampu
1	9	30%	Kurang mampu
Jumlah	30	100%	-

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti tentang kemampuan siswa dalam pengucapan pada tes muhadatsah yang dilaksanakan dapat diperoleh ada 13 orang siswa yang dikategorikan sangat mampu (43,33%), 8 orang siswa dikategori mampu (26,66%) dan 9 orang siswa yang masih dianggap kurang mampu (30%).

Berdasarkan data di atas dapat dilihat rincian nilai yang didapat setelah dilaksanakan tes lisan muhadatsah di setiap kriteria. Selanjutnya peneliti akan memaparkan nilai rata-rata dari semua kriteria, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XIII Distribusi Frekuensi Responden tentang Kemampuan Muhadatsah Siswa

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
80-100	14	46,66%	Sangat mampu
50-79	10	33,33%	Mampu
0-49	6	20%	Kurang mampu
Jumlah	30	100%	-

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 30 siswa kelas V MIN 8 Tabalong yang mengikuti tes lisan dengan muhadatsah memperoleh nilai tinggi sebanyak 14 orang (46,66%) yang berarti mampu, 4 orang (13,33%) dengan nilai kategori cukup, 2 orang (6,66%) dengan kategori cukup mampu, 4 orang (13,33) dengan kategori kurang mampu dan 6 orang (20%) dengan kategori tidak mampu.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan muhadatsah siswa kelas V MIN 8 Tabalong

a. Faktor Internal

Faktor internal yang dapat mempengaruhi kemampuan muhadatsah siswa adalah minat. Setelah melihat hasil angket, peneliti mengetahui minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dan muhadatsah. Minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dan muhadatsah dapat dilihat dari perasaan mereka saat pembelajaran dilaksanakan. Berikut gambaran minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan angket.

Tabel XIV Distribusi Frekuensi Responden tentang perasaan saat belajar bahasa Arab.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Senang	22	73,33%
2	Kurang Senang	8	26,66%
3	Tidak senang	0	0%
Jumlah		30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan senang sebanyak 22 orang (73,33%), yang menyatakan kurang senang sebanyak 8 orang (26,66%), dan tidak ada yang menyatakan tidak senang (0%). Jadi, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perasaan senang saat pembelajaran bahasa Arab mempengaruhi kemampuan muhadatsah.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Bahasa Arab, siswa kelas V memang memiliki minat yang tinggi dalam belajar bahasa Arab, terlihat dari rasa tertarik mereka saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab, misalnya segera duduk rapi saat guru bahasa Arab memasuki kelas dan menyiapkan buku pelajaran sebelum guru memulai pembelajaran.

Minat dan motivasi siswa juga dapat dilihat dari sikapnya dalam memperhatikan guru saat pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan angket tentang perhatian siswa saat pembelajaran bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XV Distribusi Frekuensi Responden tentang perhatian saat belajar bahasa Arab.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Selalu memperhatikan	13	43,33%
2	Kadang-kadang memperhatikan	16	53,33%
3	Tidak pernah memperhatikan	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan selalu memperhatikan guru saat pembelajaran bahasa Arab ada 13 orang (43,33%), yang

menyatakan kadang-kadang memperhatikan sebanyak 16 orang (53,33%), dan yang menyatakan tidak pernah memperhatikan ada 1 orang siswa (3,33%). Jadi, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang jarang memperhatikan daripada yang selalu memperhatikan guru saat pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, saat pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas V kurang memperhatikan pembelajaran bahasa Arab secara optimal. Alasannya, karena mereka cepat merasa bosan atau materi yang diajarkan sulit untuk dipahami siswa. Jadi guru harus memiliki metode dan strategi yang menarik agar siswa selalu memperhatikan pembelajaran.

Tabel XVI Distribusi Frekuensi Responden tentang perasaan saat belajar muhadatsah.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Suka	20	66,66%
2	Kurang suka	9	30%
3	Tidak suka	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan suka saat belajar muhadatsah ada 20 orang (66,66%), yang menyatakan kurang suka sebanyak 9 orang (30%), dan yang menyatakan tidak pernah memperhatikan ada 1 orang siswa (3,33%). Jadi, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang jarang memperhatikan daripada yang selalu memperhatikan guru saat pembelajaran bahasa Arab.

b. Faktor Eksternal

2. Aktivitas Siswa

Salah satu aktivitas siswa dalam pembelajaran muhadatsah adalah mendengarkan dan menyimak. Berikut adalah gambaran pemahaman siswa setelah mendengarkan dan menyimak guru terhadap kemampuan muhadatsah.

Tabel XVII Distribusi Frekuensi Responden tentang Pemahaman siswa saat mendengarkan dan menyimak proses muhadatsah.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Memahami	7	23,33%
2	Sedikit memahami	22	73,33%
3	Tidak memahami	1	3,33%
Jumlah		30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan memahami cara muhadatsah setelah mendengar dan menyimak guru ada 7 orang (23,33%), yang menyatakan sedikit memahami sebanyak 22 orang (73,33%), dan yang menyatakan tidak pernah memperhatikan ada 1 orang siswa (3,33%). Jadi, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih banyak siswa yang jarang memperhatikan daripada yang selalu memperhatikan guru saat pembelajaran bahasa Arab.

Aktivitas lain yang dapat mempengaruhi kemampuan muhadatsah yaitu latihan atau praktik muhadatsah yang dilakukan siswa. Gambaran kemampuan muhadatsah siswa setelah beberapa kali latihan bisa dilihat di tabel berikut.

Tabel XVIII Distribusi Frekuensi Responden tentang Pengaruh praktik muhadatsah terhadap kemampuan muhadatsah.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Mampu	4	13,33%
2	Sedikit mampu	24	80%
3	Tidak mampu	2	6,66%
Jumlah		30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan mampu berbicara bahasa Arab setelah beberapa kali latihan ada 4 orang (13,33%), yang menyatakan sedikit mampu sebanyak 24 orang(80%), dan yang menyatakan tidak pernah mampu ada 2 orang siswa (6,66%). Jadi, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami perubahan setelah dilaksanakn praktik walaupun tidak terlalu signifikan.

3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar sehingga mempengaruhi kemampuan *muhadatsah* siswa. Berikut adalah gambaran tentang pengaruh keadaan kelas yang tidak kondusif terhadap proses belajar muhadatsah.

Tabel XIX Distribusi Frekuensi Responden tentang Keadaan kelas yang tidak kondusif saat praktik muhadatsah

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Terganggu	27	90%
2	Sedikit terganggu	3	10%
3	Tidak terganggu	0	0%
Jumlah		30	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan terganggu dengan kelas yang tidak kondusif sebanyak 27 orang (90%), yang menyatakan sedikit terganggu ada 3 orang(10%).Jadi, dari data tersebut dapat disim pulkan bahwa kelas yang tidak kondusif sangat mengganggu proses praktik muhadatsah dan berdampak pada kemampuan muhadatsah siswa.

Sedangkan menurut wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, kelas V adalah kelas dengan jumlah siswa terbanyak yaitu 30 orang yang

didominasi oleh siswa laki-laki. Karena hal tersebut keadaan kelas menjadi sangat bising dan kurang kondusif dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Analisis Data

1. Kemampuan *Muhadatsah* Siswa Kelas V

Penulis telah memperoleh gambaran mengenai kemampuan *Muhadatsah* siswa kelas V berdasarkan data yang disajikan dari uraian sebelumnya yaitu melalui tes kemampuan *muhadatsah* siswa kelas V, wawancara dengan guru yang berkaitan, observasi dan dokumen-dokumen. Penulis akan memaparkan lebih mendalam tentang hal yang berkaitan dengan kemampuan *muhadatsah* siswa kelas V beserta faktor yang mempengaruhi kemampuan *muhadatsah*.

Setelah dilaksanakan tes kemampuan *muhadatsah* kepada 30 orang siswa kelas V yang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 10 orang perempuan, terdapat 14 orang siswa yang mendapat skor nilai antara 80-100 (kategori sangat mampu) dengan 4 orang anak yang mendapat nilai sempurna yaitu 100. Kemudian ada 9 orang siswa yang yang mendapat skor nilai antara 50-79 dengan kategori mampu, dan 11 orang mendapat skor nilai antara 0-49 dengan kategori kurang mampu.

Data pada tes kemampuan menunjukkan ada 4 orang anak yang mendapat nilai sempurna. Berdasarkan wawancara kepada wali kelas dan guru bahasa Arab, 4 orang yang mendapatkan nilai sempurna memang siswa-siswi yang rajin dan selalu mendapat rangking 1-5. Adapun 10 siswa yang mendapat nilai diantara 80-99 rata-rata mendapat nilai 2 di kriteria tata bahasa dan kosa kata. Kemudian siswa yang mendapat skor nilai antara 50-79 ada 9 orang memang memiliki jenis

kemampuan yang bervariasi, dan di antara 10 orang yang kurang mampu ada beberapa orang yang nilai kefasihannya bagus.

2. Faktor yang mempengaruhi kemampuan muhadatsah siswa kelas V MIN 8

Tabalong

Setelah melihat praktik lapangan ada beberapa hal yang harus dilakukan agar tujuan pembelajaran muhadatsah tercapai dengan optimal, antara lain:

- a) Menanamkan minat siswa dalam pembelajaran muhadatsah dengan membuat perencanaan pembelajaran yang menyenangkan.
- b) Selalu menanamkan pemahaman bahwa bahasa Arab itu mudah dan menyenangkan.
- c) Menggunakan teknik atau metode yang kreatif dan variatif. Misalnya dengan metode bermain peran dan membaca gambar.
- d) Menciptakan suasana dan kondisi pembelajaran yang hangat dan tidak menegangkan akan tetapi tetap fokus dalam ruang lingkup belajar mengajar.

Hal yang paling terpenting adalah cara mengajarkan muhadatsah tidak hanya dalam bentuk hiwar. Pengajar bisa menggunakan strategi lain yang cocok dalam pembelajaran muhadatsah.⁴⁴ Oleh karena itu, pengajar dituntut untuk menguasai berbagai teknik, strategi dan metode pembelajaran agar terlaksana pembelajaran yang efektif dan mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

⁴⁴ Mustofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN-Maliki Press.2011) h. 157.

Muhadatsah dikatakan baik jika pembicara dan pendengar bisa berkomunikasi dengan baik, Siswa kelas V MIN 8 Tabalong ada di kategori mampu dalam praktik muhadatsah sesuai dengan data yang didapat di lapangan. Siswa telah menghafalkan cukup banyak kosa kata yang terdapat di setiap materi sehingga membuat mereka percaya diri dalam praktik muhadatsah. Kesulitan yang mereka dapat adalah merangkai kosa kata yang telah mereka miliki agar menjadi sebuah kalimat yang baik. Pemahaman mereka juga cukup bagus karena mereka mengetahui apa yang harus mereka katakan dan jawab, hanya saja kesulitan dalam merangkai kata ke dalam bahasa Arab. Pengucapan dan kefasihan mereka cukup bagus karena memang sejak kecil sudah diajarkan untuk membaca al-qur'an.